

BAB III

METODE ARANSEMEN

3.1 Deskripsi Karya

Kataware Doki merupakan lagu asli sekaligus *official soundtrack film anime Kimi No Nawa* yang dikenalkan oleh band asal Jepang bernama Radwimps. Berawal dari ketertarikan penulis akan antusiasnya menonton *anime* dan mendengarkan *soundtrack anime*, lagu ini menjadi pilihan penulis dengan metode penggarapan aransemen. Format yang diaplikasikan adalah ansambel kecil, masing-masingnya beranggotakan lima pemusik termasuk penulis, dengan alat musik yang digunakan *carumba 1*, *carumba 2*, gitar bas, gitar akustik melodi, kajan dan *hi-hat*. Jenis karya yang disajikan adalah aransemen yang berdurasi 10.15 detik. Penggunaan teori musik lainnya juga diaplikasikan untuk menunjang repertoar baru pada lagu *Kataware Doki*.

1. Format Karya

Karya *Kataware Doki* ini merupakan sebuah karya musik aransemen dengan format ansambel kwintet yang terdiri dari *carumba 1*, *carumba 2*, gitar akustik, gitar bas, kajan dan *hi-hat*.

2. Alat Musik

- *Carumba*

Carumba merupakan singkatan dari Calung Arumba, berangkat dari alat musik calung pentatonis dan dikembangkan menjadi tangga nada diatonis. nama ini dirujuk dari bentuk dasar calung yang ditransformasi menjadi bentuk datar. Jumlah tabung bambu yang terdiri sebanyak 30 tabung. (Daryana & Murwaningrum, 2018)



*Gambar 3.1 Alat musik. Carumba E
(Dokumentasi: Iklas Ramdani. 2018)*



*Gambar 3.2 Alat musik. Carumba F#
(Dokumentasi: Iklas Ramdani. 2018)*

- Gitar Akustik

Gitar akustik merupakan gitar yang suaranya dihasilkan dari getaran senar lalu dialirkan ke dalam ruang suara badan gitar. Suara yang dihantarkan akan beresonansi terhadap badan gitar. menggunakan senar berbahan logam. (Simanjuntak & Indrawan, 2018)



*Gambar 3.3 Alat musik. Gitar akustik
(Dokumentasi: Google. 2018)*

- Gitar Bas Elektrik

Gitar bas elektrik merupakan alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Bentuk keseluruhan menyerupai gitar elektrik, gitar bas elektrik sendiri cenderung lebih besar dan tebal secara bentuknya, leher yang cenderung panjang dibandingkan gitar elektrik, dan umumnya menggunakan empat senar. (Situmorang, 2024)



Gambar 3.4 Alat musik. Gitar bas elektrik
(Dokumentasi: Google. 2018)

- Kajon

Kajon adalah sebuah alat musik dengan kategori ritmis. Berbahan dasar kayu. Kajon memiliki arti “Kotak” dalam bahasa Spanyol, Amerika Latin menjadi tempat dibuatnya kajon. Alat musik ini menghasilkan suara ketika dipukul. Hasil suara tersebut keluar dari lubang (*soundhole*) tepat dibelakang Kajon. Bagian depan merupakan area untuk memainkan kajon secara dipukul. (Wahid, 2021)



Gambar 3.5 Alat musik. Kajon
(Dokumentasi: Google. 2018)

- Hi-Hat

Hi-hat adalah alat musik ritmis yang tergabung pada satuan drum modern. Hi-hat terdiri dari dua simbal yang digabung, umumnya

berdiameter 13 dan 15 inci. Hi-hat dipasang pada dudukan yang dapat menaikkan atau menurunkan kedua simbal untuk berhimpitan atau berjarak. Pedal kaki menjadi mekanisme pengoperasiannya untuk mengoperasikan permainan simbal secara tertutup atau terbuka. (Fleet & Winter, 2014)



3.2 Obyek Karya dan Analisis Obyek

Obyek pada penggarapan aransemen yang dipilih merupakan pengembangan motif, pengembangan akor, dan pengembangan ritmis pada lagu *Kataware Doki* milik Radwimps. Hasil analisis penulis mengenai lagu ini melalui *digital streaming platform* Spotify dengan *keyword* Radwimps - *Kataware Doki*, berdurasi keseluruhannya 2.50 detik. Hasil pengamatan lainnya yang ditemukan penggunaan tempo *adagietto* yang berarti lambat dan berkuat di 63-69 bpm. Penulis mendapatkan temuan terkait bagan motif yang repetitif serta penggunaan pengolahan motif melodi

pembesaran interval dan pembesaran nilai nada pada bagan *bridge*. Dinamika yang terdapat pada lagu ini cukup variatif, pada bagan *intro* disajikan *mezzo piano*, perubahan lirik ke keras yang tidak begitu signifikan ke bagan *verse* disajikan dinamika *piano*, bagan *bridge* menyajikan perubahan signifikan dengan memasukkan *mezzo forte* di dalamnya, pengantar kerasnya dinamika menggunakan *crescendo* menuju *forte*. Dan ditutup dengan *mezzo piano* sebagai bagan *outro*, Penulis melakukan beberapa metode dalam proses penggarapan aransemen ini yang cakupannya yaitu dari teknik pengumpulan data hingga pengolahan data.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

- **Studi Literatur**

Sumber studi literatur lebih fokus sebagai rujukan terkait teori musik, salah satunya buku yang berjudul 'Ilmu Bentuk Musik' hasil karya tulis dari Karl-Edmund Prier S.J menjadi rujukan penulis dalam mempelajari pengolahan motif pada suatu komposisi, buku yang berjudul *Music Theory and Practice Vol. 1* dengan nama penulis Bruce Benward dan Marilyn Saker. Dan yang terakhir ada jurnal yang berjudul "Metode Lima Langkah Aransemen Musik" yang ditulis oleh R.M. Singgih Sanjaya sebagai acuan dalam melakukan langkah demi langkah untuk melakukan aransemen pada sebuah repertoar.

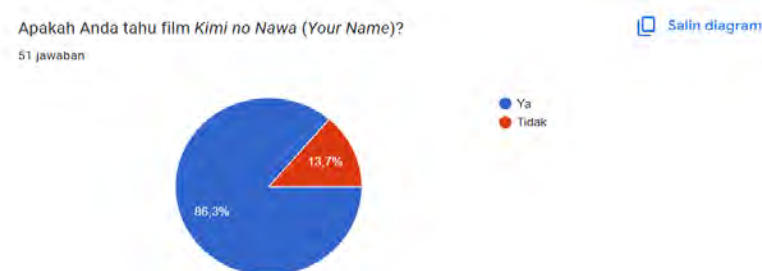
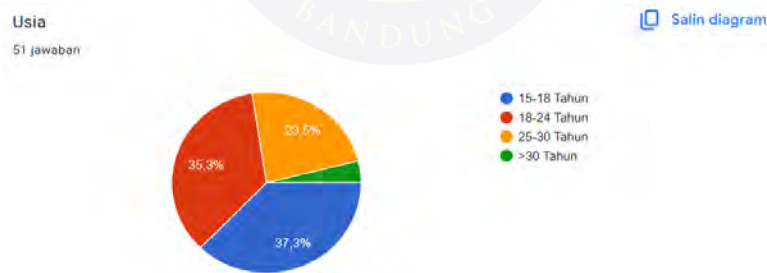
- **Audio Visual**

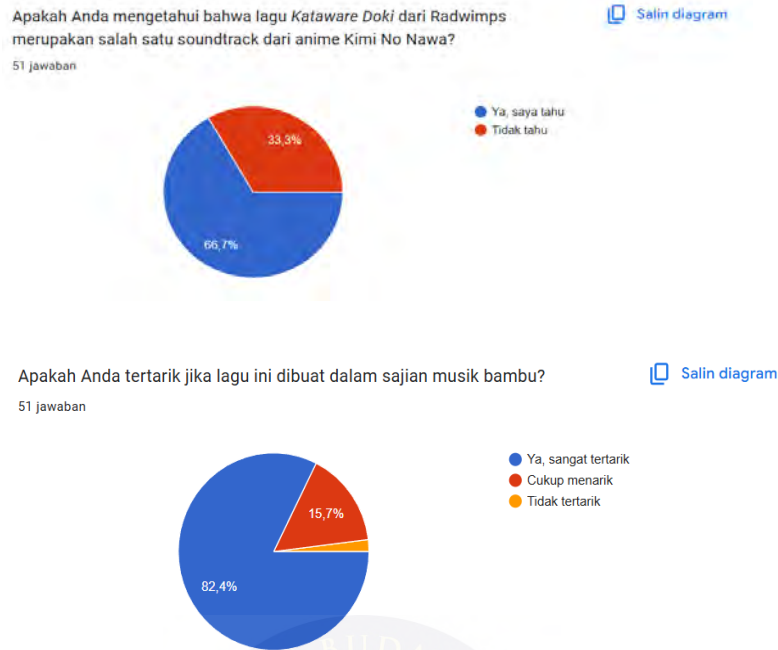
Pengumpulan data dengan sumber audio visual melalui internet, bertujuan untuk melihat perbandingan antar karya yang ada di internet dengan karya yang diaransemen oleh penulis.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan turun langsung ke lapangan yang didominasi oleh subjek penelitian yaitu para pecinta budaya populer Jepang di kota Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menghadiri acara dari komunitas pecinta budaya populer Jepang.

Metode ini bertujuan untuk melihat hasil dari seberapa populernya lagu *Kataware D oki* di segmentasi ini.





Gambar 3.7 Data Responden popularitas lagu “*Kataware Doki*” di kalangan pecinta budaya populer Jepang (Bandung, Braga Citywalk: *Ankoku Festival*, *Wibu Bersorak Ria* Vol.2.2025)

Hasil dari wawancara sekaligus penyebaran angket ini mendapatkan respons yang baik, Terhitung 48 responden dari 51 responden mengenali lagu *Kataware Doki* milik Radwimps. Respons positif juga didapat oleh penulis dari sebagian besar para responden terkait banyaknya antusias para pecinta budaya populer Jepang akan kegiatan penulis dalam melakukan aransemen lagu *Kataware Doki* dengan sajian musik bambu. Hal ini membuka peluang nyata untuk penulis perihal menarik perhatian responden melalui lagu *Kataware Doki*.



Gambar 3.8 Wawancara responden terkait popularitas lagu “Kataware Doki” di kalangan pecinta budaya populer Jepang (Bandung, Braga Citywalk: Ankoku Festival, Wibu Bersorak Ria Vol.2.2025)



Gambar 3.9 Wawancara responden terkait popularitas lagu “Kataware Doki” di kalangan pecinta budaya populer Jepang (Bandung, Braga Citywalk: Ankoku Festival, Wibu Bersorak Ria Vol.2.2025)

3.2.2. Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

Berangkat dari ketertarikan penulis akan menonton film anime berjudul *Kimi No Nawa*, salah satu lagu yang menjadi official soundtrack didalamnya berjudul *Kataware Doki* yang diciptakan oleh band asal Jepang bernama Radwimps. Konsep perencanaan teknis yang Penulis upayakan untuk melakukan aransemen pada lagu *Kataware Doki* adalah menambahkan mengolah kembali motif melodi, akor, serta pola ritmis. Hal ini terkonsep oleh penulis dikarenakan hasil analisis dari penulis terkait lagu *Kataware Doki* memiliki peluang banyak dari segi pengembangan akor, motif melodi, dan pola ritmis.

Teori pengembangan akor yang penulis gunakan adalah *borrowed chord* dan *negative harmony*, Pengembangan motif juga dilakukan dengan menggunakan teori sekuens, retrograsi, inversi, imitasi, dan diminusi. Perubahan birama dengan teori multimeter seperti 4/4 ke 3/4, 3/4 ke 9/8. Proses latihan dan penggarapan audio menjadi teknis agenda rutin untuk mencapai konsep yang direncanakan.

3.2.3. Proses Produksi Karya

Gagasan dan metode yang penulis ingin capai, dengan mempersiapkan *equipment*, *software*, dan pemusik sebagai pendukung.

Equipment berupa laptop serta *software* bernama Musecore 4 menjadi bahan utama dalam proses eksplorasi, eksperimen, dan eksekusi. Pemilihan pendukung dengan kriteria keterampilan yang mumpuni dan loyalitas terhadap proses adalah acuan penulis dalam memilih pendukung.

Penulis merujuk pada buku “Music In Theory And Practice – The Eight Edition – Vol. 1” karya Bruce Benward & Marilyn Saker yang membahas teori dasar musik seperti pengembangan akor serta interval. Rujukan lainnya juga ada pada buku “Ilmu Bentuk Musik” karya Karl-Edmund Prier S.J terkait pengembangan motif. Selama proses penggarapan, penulis rutin melakukan latihan dan evaluasi setelah berlatih bersama para pendukung. Penulis juga memproduksi garapan aransemen ini dalam bentuk audio dengan melakukan transkrip pada aplikasi Musecore 4.